



PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026

KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI

Pernikahan bertujuan membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, namun sering kali diwarnai konflik akibat pengabaian kewajiban yang disebut nusyuz. Masalah muncul karena interpretasi tradisional nusyuz cenderung bias gender dengan hanya membebarkannya pada istri, sehingga berpotensi melegitimasi kekerasan. Diperlukan reinterpretasi konsep nusyuz yang lebih adil dengan menggabungkan perspektif gender kontemporer dan pemikiran ulama otoritatif seperti Syekh Syarqawi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep nusyuz modern dalam perspektif gender, mengetahui konsep nusyuz dalam perspektif Syekh Syarqawi, serta mengetahui komparasi konsep nusyuz dalam perspektif gender dan Syekh Syarqawi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Sumber data primer yang digunakan adalah kitab Hasyiah al-Syarqawi 'ala Tuhfah al-Thullab karya Syekh Abdullah bin Hijazi al-Syarqawi dan literatur gender fundamental. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dan deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep nusyuz modern dalam perspektif gender menekankan pada ketimpangan relasi kuasa yang bersifat bilateral, di mana nusyuz dipahami sebagai kegagalan salah satu pihak dalam menjaga komitmen mutual pernikahan. Syekh Syarqawi secara eksplisit menyatakan bahwa nusyuz berlaku bagi suami apabila ia tidak memenuhi hak-hak istri seperti nafkah, perlakuan baik (mu'asyarah bil ma'ruf), dan perlindungan. Komparasi keduanya menunjukkan titik temu pada nilai keadilan relasional bahwa nusyuz bukan monopoli istri, dengan perbedaan pada basis argumen di mana gender menggunakan pendekatan sosiologis-egaliter, sedangkan Syekh Syarqawi tetap berpijak pada koridor fiqh bilateral.

Kata Kunci: Nusyuz, Gender, Syekh Syarqawi, Keadilan



2026



Muhajir Fajar Akhmad

KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM
PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI

SKRIPSI KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI

MUHAJIR FAJAR AKHMAD
NIM 201113003

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026

KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:
MUHAJIR FAJAR AKHMAD
NIM. 201113003

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026**

KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:
MUHAJIR FAJAR AKHMAD
NIM. 201113003

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI

Oleh:
MUHAJIR FAJAR AKHMAD
NIM 201113003

Disetujui untuk Ujian Munaqosah

Pada tanggal: 2 Desember 2025

Pembimbing I

A stylized, handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by several smaller, connected strokes.

Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.SI.
NIDN. 2105128101

Pembimbing II

A stylized, handwritten signature in black ink, featuring a large, prominent loop at the top and a few trailing strokes below.

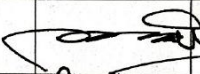
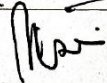
Istikharoh, S.H., M.H.
NIDN. 2104118001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUHAJIR FAJAR AKHMAD
NIM : 201113003
Fakultas /Prodi : Fakultas Keagamaan Islam / HKI
Judul skripsi : **Konsep Nusyuz Modern Dalam Perspektif Gender dan Syekh Syarqawi.**

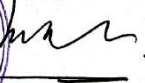
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada sidang skripsi hari **Kamis**, tanggal **Dua Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang/ Pembimbing	Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.S.I.		13 April 2026
Penguji 1	Soiman, M.H.		13 April 2026
Penguji 2	Sudirwan, M.H.		13 April 2026
Sekretaris Sidang / Ass. Pembimbing	Istikharoh, S.H., M.H.		13 April 2026

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 16 April 2026

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.S.I.
FKI NIDN. 2105128101



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhajir Fajar Akhmad

NIM : 201113003

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Keagamaan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 13 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Muhajir Fajar Akhmad
NIM 201113003

NOTA KONSULTAN

HAL : Naskah Skripsi Saudara Muhajir Fajar Akhmad

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
di Cilacap

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Muhajir Fajar Akhmad
NIM	: 201113003
Fakultas/Prodi	: Fakultas Keagamaan Islam / Hukum Keluarga Islam
Judul Skripsi	: Konsep Nusyuz Modern Dalam Perspektif Gender Dan Syekh Syarqawi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cilacap, 31 Maret 2026

Konsultan,



Sudirwan, S. Ag., M.H

NIDN. 2105066001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Konsep *Nusyuz* Modern dalam Perspektif Gender dan Syekh Syarqawi” dapat terselesaikan dengan baik.

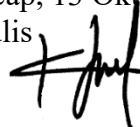
Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan secara akademis:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., beserta civitas akademika.
2. Dekan Fakultas Keagamaan Islam, Dr. Misbah Khusurur, M.S.I., sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh ketelitian.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam. Istikharoh, S.H., M.H., sekaligus Pembimbing II dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak arahan dan masukan berharga.
4. Para dosen Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, atas ilmu yang telah dianugerahkan selama masa perkuliahan.
5. Staf Akademik dan Perpustakaan, yang telah membantu memfasilitasi kebutuhan administrasi dan referensi.

Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca seandainya terdapat kesalahan-kesalahan di dalam skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Cilacap, 13 Oktober 2025

Penulis



Muhajir Fajar Akhmad
NIM 201113003

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan
untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri supaya kamu
cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di
antaramu rasa kasih dan sayang.”*

(Q.S. Ar-Rūm: 21)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan segenap rasa syukur dan cinta kepada:

1. Ayahanda tercinta Masyhud Zaeni, S.Pd., dan Ibunda tersayang Musriatun, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materil, serta menjadi sumber inspirasi utama dalam hidup penulis.
2. Istriku tercinta Susi Puji Rahayu, S.Pd., yang dengan sabar menemani, memberikan semangat, dan doa yang tak henti-hentinya selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikannya.
3. Anakku tersayang Niskala Tazkia Kalila Akhmad, permata hati yang menjadi alasan penulis untuk terus berproses dan memberikan yang terbaik.
4. Keluarga besar penulis, Kakanda Alm. Nurudin Abdullah, Kakanda Muhammad Abduh, Adinda Aksanul Fikri Akbar, dan Adinda Faiza Maulida Syahidah, atas segala bantuan dan kebersamaannya.
5. Rekan-rekan Pegiat Yayasan LPPSLH, serta seluruh masyarakat dampingan petani di berbagai wilayah yang telah memberikan pelajaran hidup nyata tentang keadilan dan bermasyarakat.
6. Almamater tercinta Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-

ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-

و	Wāwu	w	-
ه	Hā'	h	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	y	-

2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jiyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

---[?]´ ---	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	a
---[?]ِ ---	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
---[?]ُ ---	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	<i>faṭḥah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2	<i>faṭḥah + ya' mati</i> تنسي	Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

6. **Vokal Rangkap**

1	<i>fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	<i>fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. **Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. **Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>
-------	---------	-------------------

9. **Penulisan kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Muhajir Fajar Akhmad. NIM. 201113003. KONSEP NUSYUZ MODERN DALAM PERSPEKTIF GENDER DAN SYEKH SYARQAWI. Cilacap: Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Maret 2026.

Pernikahan bertujuan membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah, namun sering kali diwarnai konflik akibat pengabaian kewajiban yang disebut nusyuz. Masalah muncul karena interpretasi tradisional nusyuz cenderung bias gender dengan hanya membebarkannya pada istri, sehingga berpotensi melegitimasi kekerasan. Diperlukan reinterpretasi konsep nusyuz yang lebih adil dengan menggabungkan perspektif gender kontemporer dan pemikiran ulama otoritatif seperti Syekh Syarqawi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep nusyuz modern dalam perspektif gender, mengetahui konsep nusyuz dalam perspektif Syekh Syarqawi, serta mengetahui komparasi konsep nusyuz dalam perspektif gender dan Syekh Syarqawi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan adalah kitab *Hāsyiyah asy-Syarqāwī ‘alā Tuḥfat at-Tullāb* karya Syekh ‘Abdullāh bin Hijāzī asy-Syarqāwī dan literatur gender fundamental. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep nusyuz modern dalam perspektif gender menekankan pada ketimpangan relasi kuasa yang bersifat bilateral, di mana nusyuz dipahami sebagai kegagalan salah satu pihak dalam menjaga komitmen mutual pernikahan. Syekh Syarqawi secara eksplisit menyatakan bahwa nusyuz berlaku bagi suami apabila ia tidak memenuhi hak-hak istri seperti nafkah, perlakuan baik (*mu’asyarah bil ma’ruf*), dan perlindungan. Komparasi keduanya menunjukkan titik temu pada nilai keadilan relasional bahwa nusyuz bukan monopoli istri, dengan perbedaan pada basis argumen di mana gender menggunakan pendekatan sosiologis-egaliter, sedangkan Syekh Syarqawi tetap berpijak pada koridor fiqh bilateral.

Kata Kunci: Nusyuz, Gender, Syekh Syarqawi, Kesetaraan, Keadilan

ABSTRACT

Muhajir Fajar Akhmad. NIM. 201113003. THE CONCEPT OF MODERN NUSYUZ IN GENDER AND SHEIKH SYARQAWI'S PERSPECTIVES. Cilacap: *Faculty of Islamic Religion, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*, March 2026.

Marriage aims to form a harmonious (sakinah) family, yet it is often fraught with conflicts due to the neglect of obligations termed nusyuz. The problem arises as traditional interpretations of nusyuz tend to be gender-biased by exclusively burdening the wife, potentially legitimizing domestic violence. A fairer reinterpretation of the nusyuz concept is needed by combining contemporary gender perspectives with the thoughts of authoritative scholars such as Sheikh Syarqawi. This research aims to understand the concept of modern nusyuz from a gender perspective; to understand the concept of nusyuz from Sheikh Syarqawi's perspective; and to analyze the comparison of the nusyuz concept between gender and Sheikh Syarqawi's perspectives. This qualitative research employs a library research method. The primary data source is the book Ḥāsyiyah asy-Syarqāwī 'alā Tuhfat at-Ṭullāb by Syekh 'Abdullāh bin Hījāzī asy-Syarqāwī and fundamental gender literature. Data analysis techniques include content analysis and descriptive analysis, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the concept of modern nusyuz from a gender perspective emphasizes bilateral power relation imbalances, where nusyuz is understood as the failure of either party to maintain mutual marriage commitments. Sheikh Syarqawi explicitly states that nusyuz applies to the husband if he fails to fulfill the wife's rights, such as maintenance (nafaqah), good treatment (mu'asyarah bil ma'ruf), and protection. The comparison shows a meeting point in relational justice values that nusyuz is not a wife's monopoly, with a difference in the argumentative basis where gender uses a sociological-egalitarian approach, while Sheikh Syarqawi remains grounded in the bilateral fiqh corridor.

Keywords: Nusyuz, Gender, Sheikh Syarqawi, Equality, Justice

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
NOTA KONSULTAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan/Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan Skripsi	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Pengertian Nusyuz	24

B. Bentuk – Bentuk Nusyuz.....	26
C. Faktor Penyebab Nusyuz	28
D. Penyelesaian Nusyuz	33
E. Pengertian Gender	35
F. Kesetaraan Gender.....	37
G. Rekonstruksi Hak dan Kewajiban dalam Perspektif Gender....	50
BAB III HASIL PENELITIAN	53
A. Biografi Syekh Syarqawi.....	53
B. Konstruksi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Pemikiran Syekh Syarqawi	58
C. Konsep Nusyuz dalam Pemikiran Syekh Syarqawi	60
D. Konsep Nusyuz dalam Pemikiran Syekh Syarqawi	80
E. Perspektif Gender dalam Konsep Nusyuz Modern	85
F. Sintesis Konsep Nusyuz Modern.....	87
BAB IV PEMBAHASAN.....	96
A. Implementasi Konsep Nusyuz dalam Perspektif Syekh Syarqawi	96
B. Definisi dan Karakteristik Nusyuz Menurut Syekh Syarqawi..	97
C. Konsep Nusyuz Modern dalam Perspektif Gender	98
D. Analisis Komparatif: Perspektif Syekh Syarqawi Dan Perspektif Gender	100
E. Implikasi dan Rekomendasi.....	105
F. Batasan Hak dan Kewajiban Suami Istri: Perspektif Gender dan Syekh Syarqawi	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Keterbatasan Penelitian.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	125